

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

MUTIANI WULANDARI

1115 27828

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

AGUSTUS 2019

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP
AUDIT REPORT LAG**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUTIANI WULANDARI

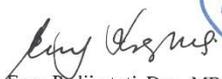
No Induk Mahasiswa: 1115 27828

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji


Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.


Efram Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Populasi dari penelitian ini sebanyak 159 perusahaan manufaktur, dengan mengakses laporan keuangan dan laporan auditor. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria untuk penentuan sampel sehingga diperoleh 57 perusahaan sampel untuk 4 tahun pengamatan (2014-2017). Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa ada 2 dari 4 faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag, yakni faktor profitabilitas dan solvabilitas.

Kata kunci: Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to show the effect of variable company size, profitability, solvability and audit opinion on audit report lag on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. The population of this study were 159 manufacturing companies, by accessing financial statements and auditor reports. The sampling method used was purposive sampling method using criteria for determining the sample so that 57 sample companies were obtained for 4 years of observation (2014 - 2017). Data analysis method used is multiple linear regression method. The results showed that simultaneous significance tests concluded that all independent variables together influences the dependent variable. Parameter significance tests results there are 2 of 4 factors that influence audit report lag, ie profitability and solvency.

Keyword: Audit Report Lag, Firm Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Dalam dunia perekonomian setiap pelaku usaha yang ingin mendirikan sebuah perusahaan tentu selalu berharap perusahaannya dapat terus berkembang dan beroperasi untuk jangka waktu yang panjang guna memperoleh laba. Namun, seiring berkembangnya suatu perusahaan, persaingan bisnis diantara perusahaan-perusahaan akan semakin meningkat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, maka perusahaan harus menetapkan langkah-langkah yang mampu mendukung aktivitas bisnis sehingga dapat bersaing di tengah persaingan pasar yang sangat kompetitif. Untuk mewujudkan langkah-langkah tersebut tidak jarang perusahaan membutuhkan tambahan dana dan bantuan dari berbagai *stakeholders* terutama investor. Keterbatasan sumber dana membuat perusahaan untuk memperoleh dana dari luar perusahaan. Salah satu cara untuk memperoleh dana dari luar perusahaan adalah dengan menjual saham di pasar modal kepada masyarakat atau yang dikenal dengan istilah *go public*.

Perusahaan *go public* diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara berkala sebagai wujud tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan auditan. Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, yang menyebutkan laporan keuangan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan wajib diaudit oleh akuntan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan. Menurut SFAC No.1 tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam mengambil keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit dan lainnya.

Informasi yang ada dalam laporan keuangan sangat berguna oleh investor dalam pengambilan keputusan, agar laporan keuangan dapat berguna untuk pemakainya maka informasi keuangan pada laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif. Menurut SFAC No.2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Relevansi informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatanwaktuan (*timeliness*) laporan keuangan tersebut disajikan. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Meskipun Bapepam telah memperketat peraturan mengenai pelaporan keuangan tahunan, namun masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk proses audit maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM dan para pengguna laporan keuangan lainnya, hal ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disebabkan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan penilaian terhadap pengendalian internal. Subekti dan Widiyanti (2004) menyebutkan bahwa *audit report lag* (*audit delay*) adalah lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi *audit report lag* pada suatu perusahaan. Beberapa diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Berbagai penelitian mengenai *audit report lag* telah banyak dilakukan mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu laporan keuangan, menjadikan *audit report lag* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit bagi pelaku bisnis di pasar modal sangat penting dan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Beberapa faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan berbagai cara, diantaranya ialah melalui nilai pasar saham, total assets, dan jumlah penjualan. Pada umumnya perusahaan besar akan menyelesaikan proses audit lebih cepat jika dibandingkan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya. Selain itu perusahaan besar cenderung memiliki tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu karena dimonitor secara ketat oleh para investor, pemerintah, dan badan pengawas permodalan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani (2016) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Pengaruh ini berarti semakin besar perusahaan maka semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya semakin kecil perusahaan maka semakin panjang *audit report lag*. Oleh karena itu berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemungkinan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan pada periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena merupakan kabar baik yang nantinya akan menaikkan nilai perusahaan tersebut, sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung akan menunda publikasi laporan keuangannya karena merupakan kabar buruk yang nantinya akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdampak buruk pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifatun (2013) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pengaruh ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka semakin panjang *audit report lag*. Oleh karena itu berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemungkinan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi cenderung akan menunda publikasi laporan keuangannya karena merupakan kabar buruk yang nantinya akan berdampak buruk pada perusahaan yaitu kinerja perusahaan dinilai menurun. Sedangkan, perusahaan yang memiliki solvabilitas rendah cenderung akan mempercepat publikasi laporan keuangannya karena merupakan kabar baik yang nantinya akan menaikkan nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki solvabilitas rendah akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*. Pengaruh ini berarti semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka semakin semakin panjang *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah solvabilitas maka semakin pendek *audit report lag*. Oleh karena itu berdasarkan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemungkinan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

4. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Opini audit adalah pendapat yang diberikan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu karena perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion merupakan sebuah kabar baik bagi perusahaan. Sedangkan, perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion, perusahaan tersebut akan cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih panjang. Hal ini disebabkan proses pemberian pendapat selain unqualified opinion melibatkan negoisasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior, atau staf teknis dan perluasan lingkup audit. Pendapat selain unqualified opinion adalah pendapat yang tidak diharapkan oleh manajemen. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani (2016) yang menyebutkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap *audit delay*. Pengaruh ini berarti semakin tidak baik pendapat yang diterima oleh perusahaan maka semakin lama laporan keuangan auditan dipublikasikan karena dianggap sebagai kabar buruk. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kemungkinan bahwa opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H4: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dijelaskan pada pengembangan hipotesis diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel tersebut diduga juga akan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H5: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Berdasarkan dimensi waktu dan urutan waktu, penelitian ini bersifat *pooled data*, atau *longitudinal data*. karena mengambil sampel di beberapa perusahaan dalam beberapa periode waktu. (Gujarati, 2003). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan dari perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh BEI.

Sedangkan sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada periode tahun 2014-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Jenis data yang diperoleh dan dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan hasil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. Data sekunder yang dipakai, diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan website dari masing-masing perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan model regresi berganda karena digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Algifari (2013:261) dalam perubahan nilai suatu variabel tidak selalu hanya dipengaruhi oleh variabel kuantitatif, akan tetapi dapat pula dipengaruhi oleh variabel kualitatif (variabel *dummy*). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = *Audit Report Lag*

β_0 = Konstanta

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Solvabilitas

X_4 = Opini Audit

$X_4 = 1$ jika *unqualified opinion*

$X_4 = 0$ jika selain *unqualified opinion*

$B_{1,2,3,4...}$ = koefisien regresi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ASET	228	24,89	32,15	28,2093	1,65885
PROF	228	-,55	,43	,0658	,10704
SOLV	228	,07	3,03	,4708	,35244
AD	228	59,00	147,00	79,7763	8,47271
Valid N (listwise)	228				

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *audit report lag* adalah antara 59 hari sampai dengan 147 hari dengan rata-rata sebesar 79,7763 hari dan standar deviasi sebesar 8,47271. Ukuran perusahaan memiliki rentang nilai antara 24,89 sampai dengan 32,15 dengan rata-rata sebesar 28,2093 dan standar deviasi 1,65885. Profitabilitas dengan rentang nilai -0,55 sampai dengan 0,43 dengan rata-rata sebesar 0,0658 dan standar deviasi 0,10704. Solvabilitas dengan rentang nilai 0,07 sampai dengan 3,03 dengan rata-rata sebesar 0,4708 dan standar deviasi 0,35244.

Tabel 4. 2

Statistik Frekuensi

Opini Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,00	3	1,3	1,3	1,3
1,00	225	98,7	98,7	100,0
Total	228	100,0	100,0	

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa variabel opini audit menggunakan variabel dummy yang menggunakan skala nominal dimana perusahaan yang mendapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

unqualified opinion diberi kode “1” sedangkan perusahaan yang mendapatkan selain unqualified opinion diberi kode “0”. Perusahaan yang mendapatkan unqualified opinion sebanyak 225 sampel atau 98,7% sedangkan yang mendapat selain unqualified opinion sebanyak 3 sampel atau 1,3%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	228
Mean	,0000000
Normal Parameters(a,b) Std. Deviation	8,00880676
Most Extreme Differences Absolute	,078
Positive	,078
Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z	1,174
Asymp. Sig. (2-tailed)	,127

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS*, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini lebih besar dari 0,050 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam regresi berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,324	10,823		6,128	,000		
	LN_ASET	,626	,343	,123	1,825	,069	,889	1,125
	PROF	-22,341	5,366	-,282	-4,163	,000	,872	1,147
	SOLV	3,262	1,549	,136	2,106	,036	,965	1,036
	OPINI	-4,330	4,729	-,058	-,916	,361	,986	1,014

a Dependent Variable: AD

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, di dalam model regresi yang akan digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326 ^a	,107	,090	8,08032	1,882

a Predictors: (Constant), OPINI, LN_ASET, SOLV, PROF

b Dependent Variable: AD

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat $dU \leq DW \leq (4 - dU)$ yaitu $1,810 \leq 1,882 \leq 2,190$ berarti di dalam model regresi yang akan digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	17,239	7,556		2,281		,023
	LN_ASET	-,255	,239	-,075	-1,064		,288
	PROF	5,725	3,747	,108	1,528		,128
	SOLV	-1,412	1,082	-,088	-1,306		,193
	OPINI	-4,169	3,301	-,084	-1,263		,208

a Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Hasil pengujian tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai sig. lebih besar daripada 0,050. Oleh karena itu di dalam model regresi yang akan digunakan tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 7

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	66,324	10,823		6,128	,000
	LN_ASET	,626	,343	,123	1,825	,069
	PROF	-22,341	5,366	-,282	-4,163	,000
	SOLV	3,262	1,549	,136	2,106	,036
	OPINI	-4,330	4,729	-,058	-,916	,361

a Dependent Variable: AD

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi adalah:

$$Y = 66,324 + 0,626X_1 - 22,341X_2 + 3,262X_3 - 4,330X_4$$

Keterangan:

Y = *Audit Report Lag*

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Solvabilitas

X₄ = Opini Audit

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, diketahui bahwa :

- Persamaan regresi diatas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 66,324 artinya jika variabel independen dianggap konstan atau nol, maka rata-rata *audit report lag* sebesar 66,324.
- Koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,626. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan akan mengakibatkan kenaikan *audit report lag* sebesar 0,626.

- c. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar -22,341. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan *audit report lag* sebesar 22,341.
- d. Koefisien regresi untuk variabel solvabilitas sebesar 3,262. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan solvabilitas akan mengakibatkan kenaikan *audit report lag* sebesar 3,262.
- e. Koefisien regresi untuk variabel opini audit sebesar -4,330. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan opini audit akan mengakibatkan penurunan *audit report lag* sebesar 4,330.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 ^a	,107	,090	8,08032

a Predictors: (Constant), OPINI, LN_ASET, SOLV, PROF

Sumber : *Output SPSS*, data diolah oleh Penulis (2019)

Nilai adjusted R^2 pada tabel 4.8 diatas adalah 0,090. Hal tersebut menunjukkan 9% variasi *audit report lag* dapat dijelaskan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

solvabilitas, dan opini audit, sedangkan 91% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak berada dalam model regresi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1735,588	4	433,897	6,646	,000 ^(a)
	Residual	14560,004	223	65,291		
	Total	16295,592	227			

a Predictors: (Constant), OPINI, LN_ASET, SOLV, PROF

b Dependent Variable: AD

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan besarnya nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,050 sehingga ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 10
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	66,324	10,823		6,128	,000	
	LN_ASET	,626	,343	,123	1,825	,069	
	PROF	-22,341	5,366	-,282	-4,163	,000	
	SOLV	3,262	1,549	,136	2,106	,036	
	OPINI	-4,330	4,729	-,058	-,916	,361	

a Dependent Variable: AD

Sumber : *Output* SPSS, data diolah oleh Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,050$ dan t -hitung lebih kecil dari t -tabel $1,825 < 1,970$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
- Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dan t -hitung lebih besar dari t -tabel $4,163 > 1,970$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- Solvabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,050$ dan t -hitung lebih besar dari t -tabel $2,106 > 1,970$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
- Opini audit mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,361 > 0,050$ dan t -hitung lebih kecil dari t -tabel $0,916 < 1,970$ hal ini menunjukkan secara parsial opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,069 lebih besar dari 0,050 dan t -hitung 1,825 lebih kecil dari t -tabel 1,970. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak.

Hipotesis ini ditolak, dapat disebabkan karena semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Maka perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu, auditor juga menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,050 dan t -hitung 4,163 lebih besar dari t -tabel 1,970. Nilai koefisiensi profitabilitas adalah negatif dapat diartikan sebagai hubungan negatif antara variabel profitabilitas terhadap *audit report lag*, jika profitabilitas semakin tinggi, maka *audit report lag* akan semakin pendek. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis ini diterima, dapat disebabkan karena perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengharapkan penyelesaian audit secepat mungkin dan tidak menunda penerbitan laporan keuangan mereka, karena ini merupakan kabar baik yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,050 dan t -hitung 2,106 lebih besar dari t -tabel 1,970. Nilai koefisien solvabilitas adalah positif dapat diartikan sebagai hubungan positif antara variabel solvabilitas terhadap *audit report lag*, jika solvabilitas semakin tinggi, maka *audit report lag* akan semakin panjang. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* diterima.

Hipotesis ini diterima, dapat disebabkan karena rasio solvabilitas yang tinggi menyebabkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Kemungkinan lain disebabkan karena kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang untuk mengharuskan penerbitan laporan keuangan auditan perusahaan secara tepat waktu.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,361 lebih besar dari 0,050 dan t -hitung 0,916 lebih kecil dari t -tabel 1,970.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Oleh karena itu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak.

Hipotesis ini ditolak, dapat disebabkan karena auditor telah bekerja secara profesional sehingga apapun opini yang dikeluarkan auditor tidak mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Selain itu, untuk menentukan kewajaran dan mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian, seorang auditor tentunya harus mengumpulkan bukti-bukti yang lengkap dan akurat sehingga proses pengauditan atas laporan keuangan klien tentunya memerlukan waktu yang cukup lama.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag* diterima artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
4. Opini audit secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel selain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dilakukan terhadap jumlah perusahaan yang lebih banyak serta dapat menambah jumlah tahun pengamatan agar dapat lebih menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi.

UPP STIM YKPN : Yogyakarta.

Algifari. (2013). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ketiga. UPP

STIM YKPN : Yogyakarta.

Amani, Fauziyah Althaf. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal*

Nominal Universitas Negeri Yogyakarta, V,1. Yogyakarta.

Apriyana, Nurahman. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran

Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*

Universitas Negeri Yogyakarta, VI,2. Yogyakarta.

Arifatun P.S. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan,

Ukuran Auditor, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris

pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2009-2011). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri

Yogyakarta.

Badan Pengawas Pasar Modal. (2012). Keputusan Ketua BAPEPAM LK No. KEP-

431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau

Perusahaan Publik.

Bapepam.go.id. (2016). Peraturan BAPEPAM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dewi, K.M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro,11.

Financial Accounting Standard Board (FASB).(2000). SFAC No. 1. *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*

Financial Accounting Standard Board (FASB).(2000). SFAC No. 2. *Qualitative Characteristic of Accounting Information*.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Gujarati, D. (2003). *Ekonometri dasar*. Dialihbahasakan oleh Sumarno Zain. Erlangga : Jakarta.

IAI. (2002). Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat: Jakarta.

Indra, Novelia Sagita dan Dicky Arisudhana. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur* (Vol. 1 No.2 Oktober 2012) . Universitas Budi Luhur.

Indriani, T.D.W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jensen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360

Kartika, Andi. (2011). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. November 2011, hal: 152-171, Universitas STIKUBANK, Semarang.

Lestari, Dewi. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Mulyadi. (2013). *Auditing*. Buku 1 edisi keenam. Salemba Empat : Jakarta.

Nisak, Khairun. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan opini audit terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Nugroho, Haris Adi. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Purnamasari, Camelia Putri. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rachmawati, Sisty. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Indonesia*, Vol. 10, 1-10. Jakarta.

Rustiarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenur, dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Universitas Udayana* 2.2. Bali.

Saemargani,Fitria Ingg. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta*,IV,2. Yogyakarta.

Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, hal. 991-1002.

Utami, Wiwik.(2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian*. No.9 Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE. Universitas Mercu Buana.

Weygandt, Kimmel and Kieso. (2013). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Yulianti, Ani. (2011). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf. Diakses 7 Mei 2019

https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00009%20_%20BEI-PP2_%20SPT_%2007-2017.pdf. Diakses 7 Mei 2019

https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201504/e59da9a281_9b34f295a6.pdf. Diakses 7 Mei 2019

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2532990/belum-sampaikan-laporan-tahunan-bei-beri-sanksi-ke-63-emiten>. Diakses 8 Mei 2019